

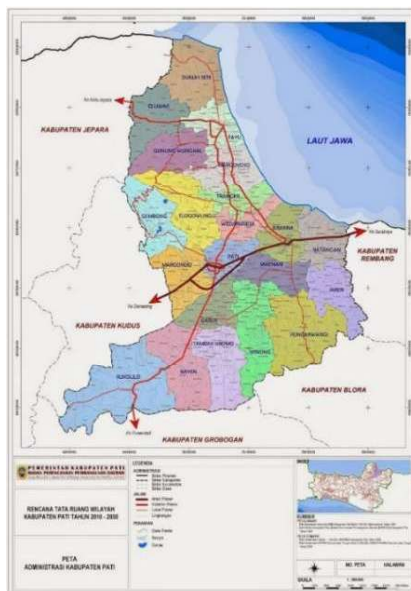
BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Pati

2.1.1. Kondisi Geografi Kabupaten Pati

Kabupaten Pati merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang berada di jalur utama pantai utara (Pantura) yang menghubungkan kota-kota di pesisir utara. Secara astronomis, Kabupaten Pati terletak antara $6^{\circ}25'$ - $7^{\circ}00'$ LS dan $110^{\circ}15'$ - $111^{\circ}15'$ BT dengan luas wilayah sekitar 157.324 hektare atau $1.573,24 \text{ km}^2$.



Gambar 2.1 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Pati

(Sumber: Website BPKAD Pati)

Secara geografis Kabupaten Pati memiliki batas wilayah administratif, meliputi:

- 1) Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Laut Jawa;

- 2) Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Laut Jawa dan Kabupaten Rembang;
- 3) Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Blora; serta
- 4) Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Kudus dan Kabupaten Jepara.

Kabupaten Pati memiliki kekayaan topografi dengan bentang alam bervariasi, di antaranya lereng Gunung Muria yang membentang luas di bagian utara dan barat sebagai sumber mata air serta dataran rendah di bagian utara hingga tengah. Bagian selatan Kabupaten Pati terdapat pegunungan kapur, sedangkan bagian utara dan timur berbatasan langsung dengan laut yang dimanfaatkan untuk aktivitas pesisir. Sebanyak 93 sungai di Kabupaten Pati tersebar secara merata di seluruh wilayah, pada umumnya berpola kipas atau pohon dengan muara sungai ke Laut Jawa. Kondisi geografis Kabupaten Pati yang beragam memberikan potensi besar dalam berbagai sektor perekonomian, terutama pertanian, perikanan, dan industri.

2.1.2. Kondisi Demografi

Kondisi demografi Kabupaten Pati menunjukkan adanya dinamika kependudukan yang signifikan. Jumlah penduduk selama kurun waktu 2019 hingga 2023 mengalami pertumbuhan, tetapi dengan tingkat pertumbuhan yang fluktuatif. Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Pati dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kelahiran, kematian, dan migrasi. Peningkatan jumlah penduduk berpengaruh

terhadap peningkatan kepadatan penduduk, pada tahun 2023 kondisi kepadatan Kabupaten Pati sebesar 904,02 orang/km² atau dinyatakan dalam kategori sedang.

Tabel 2.1 Persebaran Penduduk Kabupaten Pati Tahun 2019-2023

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)				
			2019	2020	2021	2022	2023
1.	Sukolilo	16	89.104	91.905	92.834	93.467	91.602
2.	Kayen	17	77.468	79.566	80.475	81.004	80.855
3.	Tambakromo	18	55.681	56.519	57.066	57.302	57.834
4.	Winong	30	64.136	64.616	65.107	65.353	68.227
5.	Pucakwangi	20	47.584	48.389	48.828	49.030	49.844
6.	Jaken	21	46.883	46.503	46.792	46.891	47.203
7.	Batangan	18	45.252	45.129	45.344	45.447	45.586
8.	Juwana	29	96.477	96.542	96.860	96.862	97.280
9.	Jakenan	23	48.532	48.294	48.673	48.845	49.716
10.	Pati	29	111.611	110.837	111.200	110.621	109.504
11.	Gabus	24	62.860	63.249	63.704	63.911	65.392
12.	Margorejo	18	62.622	62.951	63.371	63.561	66.463
13.	Gembong	11	47.079	47.799	48.209	48.539	48.780
14.	Tlogowungu	15	53.671	54.920	55.439	55.711	55.655
15.	Wedarijaksa	18	63.888	64.412	64.764	64.757	65.452
16.	Trangkil	16	63.468	63.832	64.236	64.027	64.199
17.	Margoyoso	22	73.901	74.647	75.251	75.269	75.129
18.	Gunungwung	15	37.915	38.272	38.659	38.699	38.610
19.	Cluwak	21	47.430	47.921	48.282	48.269	48.660
20.	Tayu	13	70.068	70.516	71.144	71.064	71.404
21.	Dukuhseti	12	60.851	61.817	62.204	62.034	61.969
Kabupaten Pati		406	1.326.48	1.338.63	1.348.44	1.350.66	1.359.36

(Sumber: BPS, 2024)

Penduduk Kabupaten Pati tersebar di 21 kecamatan dengan intensitas yang berbeda. Selama lima tahun terakhir, jumlah penduduk Kecamatan Pati mencakup lebih dari 8% dari total penduduk Kabupaten Pati. Selain itu, jumlah penduduk tinggi juga ditemukan di Kecamatan Juwana dengan persentase lebih dari 7% dari keseluruhan penduduk Kabupaten Pati. Kedua kecamatan tersebut menjadi pusat aktivitas perekonomian masyarakat dengan ketersediaan pelayanan kebutuhan dasar yang relatif lebih baik dibandingkan kecamatan lainnya.

Tabel 2.2 Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1.	Sukolilo	45.771	45.831	91.602
2.	Kayen	40.811	40.044	80.855
3.	Tambakromo	28.856	28.978	57.834
4.	Winong	34.665	33.562	68.227
5.	Pucakwangi	25.339	24.505	49.844
6.	Jaken	23.081	24.122	47.203
7.	Batangan	22.647	22.939	45.586
8.	Juwana	48.395	48.885	97.280
9.	Jakenan	24.536	25.180	49.716
10.	Pati	53.815	55.689	109.504
11.	Gabus	32.713	32.679	65.392
12.	Margorejo	32.858	33.605	66.463
13.	Gembong	24.422	24.358	48.780
14.	Tlogowungu	27.995	27.660	55.655
15.	Wedarijaksa	32.635	32.817	65.452
16.	Margoyoso	32.006	32.193	64.199
17.	Gunungwungkal	37.781	37.348	75.129
18.	Cluwak	19.210	19.400	38.610
19.	Tayu	24.360	24.300	48.660
20.	Dukuhseti	35.474	35.930	71.404
21.	Trangkil	31.036	30.933	61.969
Kabupaten Pati		678.406	680.958	1.359.364

(Sumber: BPS, 2024)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Kabupaten Pati menunjukkan sedikit dominasi perempuan. Namun, sebaran penduduk Kabupaten Pati laki-laki antara dan perempuan memiliki komposisi yang cenderung seimbang.

2.2. Gambaran Umum Kecamatan Juwana

2.2.1. Kondisi Geografis Kecamatan Juwana

Kecamatan Juwana adalah kecamatan terbesar kedua di Kabupaten Pati setelah Kecamatan Pati. Berdasarkan letak geografis, Kecamatan Juwana terletak

12 km arah timur Kabupaten Pati tepatnya pada titik 6°36'46" LS - 6°59'27" LU dan 110°46'44" - 111°14'47" BT. Lokasi Kecamatan Juwana berada di pesisir Pantai Utara Jawa yang menjadi penghubung antara Kabupaten Pati dengan Kabupaten Rembang. Luas wilayah Kecamatan Juwana sebesar 5.595 hektare dan dilalui oleh sungai terbesar di Kabupaten Pati, yaitu Sungai Silugonggo.



Gambar 2.2 Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Juwana

(Sumber: Renstra Kecamatan Juwana 2017-2022)

Kecamatan Juwana secara administratif berbatasan langsung dengan beberapa wilayah, antara lain:

- a. Utara : Laut Jawa
- b. Timur : Kecamatan Batangan
- c. Selatan : Kecamatan Jakenan
- d. Barat : Kecamatan Wedarijaksa dan Kecamatan Pati

2.2.2. Kondisi Demografi Kecamatan Juwana

Kecamatan Juwana secara administrasi terdiri dari 29 desa, 89 Rukun Warga (RW), dan 373 Rukun Tetangga (RT). Pada tahun 2024 kepadatan penduduk

di Kecamatan Juwana mencapai 1.757,12 jiwa/km². Artinya setiap 1 km² pada wilayah Kecamatan Juwana dihuni oleh sekitar 1.757 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Juwana menempati urutan kedua, tertinggi setelah Kecamatan Pati. Umumnya wilayah dengan kepadatan penduduk tinggi merupakan wilayah yang berada di wilayah pusat pemerintahan maupun wilayah dengan aktivitas ekonomi yang tinggi. Berdasarkan hal tersebut, Kecamatan Juwana merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Pati dengan aktivitas ekonomi yang berkembang pesat.

Tabel 2.3 Persebaran Penduduk di Kecamatan Juwana Tahun 2024

No.	Desa	Male	Female	Total
1.	Sejomulyo	2.174	2.162	4.336
2.	Bringin	1.170	1.201	2.371
3.	Ketip	1.312	1.380	2.692
4.	Pekuwon	1.233	1.253	2.486
5.	Karang	1.623	1.627	3.250
6.	Karangrejo	2.176	2.129	4.305
7.	Bumirejo	1.081	1.082	2.163
8.	Kedungpancing	364	370	734
9.	Jepuro	325	339	664
10.	Tluwah	698	708	1.406
11.	Doropayung	1.365	1.480	2.845
12.	Mintomulyo	1.325	1.289	2.614
13.	Gadingrejo	1.274	1.266	2.540
14.	Margomulyo	2.682	2.721	5.403
15.	Langgenharjo	3.432	3.348	6.780
16.	Genengmulyo	1.714	1.754	3.468
17.	Agungmulyo	1.297	1.332	2.629
18.	Bakaran Kulon	3.235	3.318	6.553
19.	Bakaran Wetan	2.649	2.665	5.314
20.	Dukotalit	1.837	1.911	3.748
21.	Growong Kidul	2.676	2.711	5.387
22.	Growong Lor	3.553	3.469	7.022
23.	Kauman	1.020	1.140	2.160
24.	Pajeksan	493	522	1.015
25.	Kudukeras	1.380	1.411	2.791
26.	Kebonsawahan	406	439	845
27.	Bajomulyo	2.522	2.489	5.011

No.	Desa	Male	Female	Total
28.	Bendar	1.829	1.889	3.718
29.	Trimulyo	2.329	2.361	4.690
Kecamatan Juwana		49.174	49.766	98.940

(Sumber: BPS, 2025)

Menurut data Kecamatan Juwana dalam Angka 2025, populasi penduduk Kecamatan Juwana secara keseluruhan sejumlah 98.940 jiwa pada tahun 2024. Jumlah penduduk Kecamatan Juwana terdiri dari 49.174 jiwa penduduk laki-laki dan 49.766 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk Kecamatan Juwana berdasarkan kelompok usia paling banyak terdapat pada rentang usia produktif 15-64 tahun sebanyak 63.508 orang. Sementara kelompok non-produktif dengan usia 0-14 tahun sejumlah 20.811 orang dan usia 65+ tahun sebanyak 14.621 orang. Berdasarkan jumlah penduduk tersebut, masyarakat Kecamatan Juwana memiliki jenis pekerjaan yang bervariasi, mulai dari petani, nelayan, pedagang, dan lain sebagainya dapat dilihat dari tabel 2.4 di bawah ini.

Tabel 2.4 Data Pekerjaan Masyarakat Kecamatan Juwana Tahun 2016

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	18.109
2.	Nelayan	3.090
3.	Pengusaha Besar / Sedang	120
4.	Pengrajin / Industri Kecil	160
5.	Buruh Tani	8.093
6.	Buruh Industri	5.900
7.	Buruh Bangunan	5.124
8.	Pedagang	4.680
9.	Pengangkutan	1.587
10.	Pegawai Negeri Sipil	995
11.	ABRI	164
12.	Pensiunan (PNS / ABRI)	450

(Sumber: Renstra Kecamatan Juwana 2017-2022)

Tabel 2.4 menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Kecamatan Juwana bermata pencaharian sebagai petani, disusul buruh industri dan pedagang. Selain

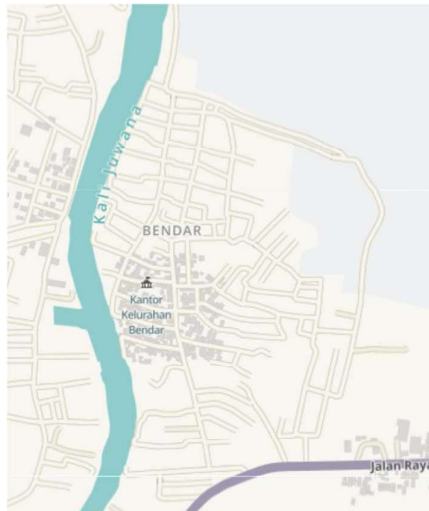
itu, masyarakat Kecamatan Juwana di daerah pesisir umumnya bekerja sebagai nelayan dan pengusaha besar/sedang di sektor perikanan. Salah satu desa yang mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian nelayan dan pengusaha di sektor perikanan adalah Desa Bendar.

2.3. Gambaran Umum Desa Bendar

2.3.1. Kondisi Geografis Desa Bendar

Desa Bendar adalah salah satu desa yang secara administratif berada dalam Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Desa Bendar terletak di pinggir Sungai Juwana, berjarak sekitar 14 km arah timur Kabupaten Pati atau 2,5 km arah timur Kecamatan Juwana. Luas wilayah Desa Bendar sekitar 198,197 hektare yang terdiri atas 15 RT dan 5 RW. Desa Bendar berbatasan dengan wilayah Desa Growong Lor di sebelah utara, Desa Bumirejo di sebelah selatan, Desa Trimulyo di sebelah timur, serta Desa Bajomulyo dan Sungai Silugonggo di sebelah barat. Letak Desa Bendar berada di wilayah pesisir yang dekat dengan pelabuhan untuk tempat pemberhentian kapal dan tempat pelelangan ikan guna memfasilitasi transaksi jual beli hasil laut. Masyarakat sekitar Desa Bendar biasanya memanfaatkan sumber daya alam yang ada di laut dan sekitar pantai untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dan dijadikan sebagai mata pencaharian utama. Mayoritas masyarakat Desa Bendar menggantungkan penghasilannya dari hasil laut. Sementara itu, laut juga menjadi faktor dominan untuk mendapatkan penghasilan. Desa Bendar dikenal sebagai desa nelayan atau kampung nelayan

karena berorientasi pada laut dan mempunyai fasilitas yang mendukung proses penangkapan ikan.



Gambar 2.3 Peta Desa Bendar

(Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2026)

2.3.2. Kondisi Demografi Desa Bendar

Desa Bendar mengalami peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya meskipun kurang signifikan. Jumlah penduduk Desa Bendar hingga akhir tahun 2024 secara keseluruhan sebanyak 3.718 jiwa yang terdiri dari 1.829 jiwa penduduk laki-laki dan 1.889 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk Desa Bendar rata-rata 51 jiwa/km². Berdasarkan data dari Balai Desa Bendar pada tahun 2020, pekerjaan atau mata pencaharian mayoritas masyarakat Desa Bendar adalah nelayan. Hal ini sebab Desa Bendar terletak di wilayah pesisir Pantai Utara Jawa.

Tabel 2.5 Profesi Masyarakat Desa Bendar Tahun 2020

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	0
2.	Nelayan	2583
3.	Pedagang Keliling	4

4.	PNS	12
5.	TNI	3
6.	POLRI	3
7.	Pensiunan	8
8.	Karyawan Swasta	105
9.	Bidan	7
10.	Tukang Kayu	5
11.	Mekanik	112
12.	Perangkat Desa	7
13.	Wiraswasta	794
14.	Karyawan Perusahaan	15

(Sumber: Balai Desa Bendar, 2020)

Desa Bendar yang dikenal sebagai desa nelayan atau kampung nelayan karena 68% penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. Umumnya masyarakat Desa Bendar menjalankan aktivitas perikanan tangkap di laut. Berbeda dari desa nelayan pada umumnya yang tergolong miskin dan tertinggal, Desa Bendar terkenal sebagai desa nelayan dengan tingkat perekonomian menengah ke atas.

2.4. Gambaran Umum Paguyuban Mitra Nelayan Sejahtera Juwana

2.4.1. Sejarah Berdirinya Paguyuban Mitra Nelayan Sejahtera Juwana

Mayoritas masyarakat Desa Bendar menjadikan sektor perikanan tangkap sebagai mata pencaharian utama sehingga identitas sosial-ekonomi desa ini sangat erat dengan aktivitas kelautan. Kondisi tersebut mencerminkan karakteristik umum masyarakat pesisir, di mana laut bukan hanya sumber ekonomi, tetapi juga ruang sosial yang membentuk pola interaksi dan solidaritas antarwarga. Mengacu pada konteks kelembagaan, keberadaan Paguyuban Mitra Nelayan Sejahtera Juwana yang terletak di Desa Bendar menjadi wadah strategis bagi para nelayan untuk memperkuat posisi mereka, baik dalam aspek ekonomi maupun sosial.

mengembangkan usaha, sekaligus meningkatkan kesejahteraan komunitas nelayan pemilik kapal secara berkelanjutan. Seiring berkembangnya waktu, Paguyuban Mitra Nelayan Sejahtera Juwana pada tahun 2015 mendirikan Yayasan Mitra Nelayan Sejahtera Juwana yang berfokus pada kegiatan sosial kepada masyarakat sekitar wilayah Kecamatan Juwana. Selanjutnya, sesuai tuntutan regulasi pemerintah, pada tahun 2021 dibentuk Koperasi Produsen Mitra Nelayan Samudra untuk memenuhi kebutuhan pemilik kapal terhadap alat tangkap purse seine.

2.4.2. Visi dan Misi Paguyuban Mitra Nelayan Sejahtera Juwana

Perkembangan kelembagaan Paguyuban Mitra Nelayan Sejahtera Juwana menunjukkan adanya komitmen dalam memperkuat peran sosial dan ekonomi masyarakat pesisir. Komitmen tersebut tidak hanya diwujudkan melalui pembentukan yayasan dan koperasi, tetapi juga tercermin dalam visi dan misi organisasi. Visi dan misi Paguyuban MNS menjadi pedoman utama yang mengarahkan seluruh aktivitas serta strategi pemberdayaan pelaku usaha perikanan tangkap.

Adapun visi dari Paguyuban Mitra Nelayan Sejahtera Juwana dirumuskan dalam beberapa poin berikut.

1. Mensejahterakan dan memperdayakan para pelaku usaha untuk maju dan berkembang dalam dunia usaha di sektor kelautan.
2. Mendidik para nelayan menjadi pelaut yang handal dan terampil penuh dedikasi tinggi dalam usaha perikanan.
3. Mampu bersaing secara sehat dalam dunia usaha perikanan.

4. Melestarikan sumber daya ikan secara berkelanjutan dan memanfaatkan sumber daya yang belum terkelola menjadi lebih berguna bagi masyarakat dan bangsa.
5. Membangkitkan generasi muda untuk lebih memajukan dan membangun dunia perikanan.

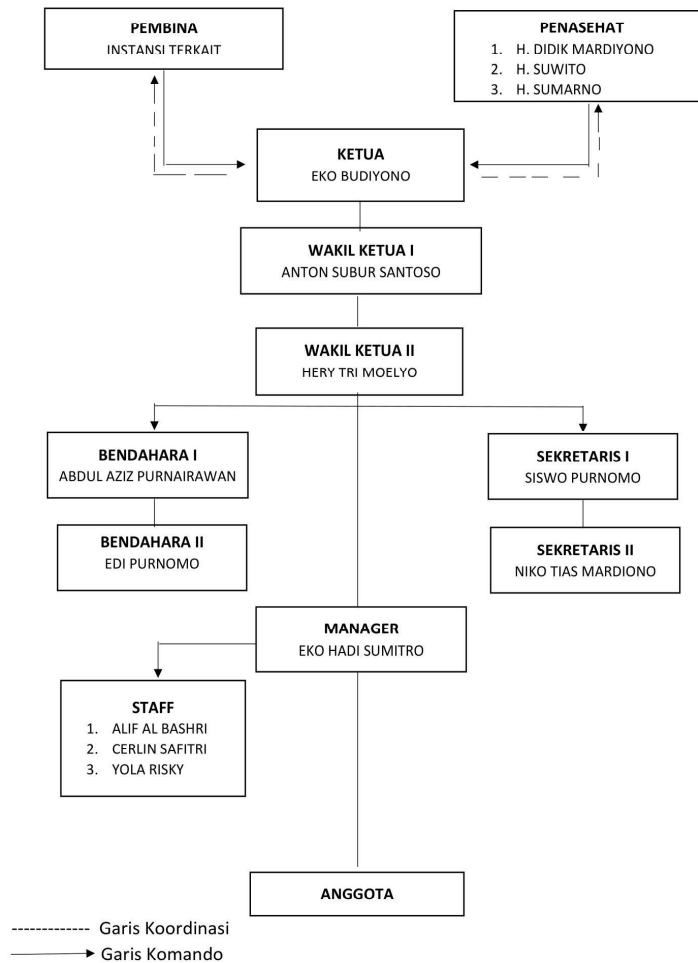
Sementara itu, Paguyuban Mitra Nelayan Sejahtera Juwana memiliki beberapa misi meliputi:

1. Memperjuangkan para pelaku usaha/nelayan dengan nilai-nilai hak sebagai pengusaha perorangan lokal dalam usaha perikanan nasional.
2. Memberikan rasa aman, nyaman, dalam melakukan aktivitas khususnya dalam penangkapan ikan.
3. Menampung aspirasi dari semua anggota untuk kemajuan paguyuban dan usaha perikanan.
4. Menjunjung tinggi nilai-nilai asas keadilan, persatuan dan kesatuan yang tak terpisahkan antara satu dengan yang lainnya.
5. Membuka lapangan kerja.

2.4.3. Struktur Organisasi Paguyuban Mitra Nelayan Sejahtera Juwana

Paguyuban Mitra Nelayan Sejahtera Juwana sebagaimana organisasi berbadan hukum pada umumnya, memiliki struktur organisasi yang jelas. Struktur organisasi ini berfungsi untuk mengatur pembagian tugas, peran, serta mekanisme kerja di dalamnya. Struktur organisasi Paguyuban MNS Juwana tertera seperti dalam Gambar 2.5.

STRUKTUR ORGANISASI PERIODE 2023-2028
PAGUYUBAN NELAYAN – MITRA NELAYAN SEJAHTERA



Gambar 2.5 Struktur Organisasi Paguyuban MNS Periode 2023-2028

(Sumber: Paguyuban MNS, 2025)

Paguyuban Mitra Nelayan Sejahtera Juwana saat ini dipimpin kembali oleh Eko Budiyo yang pernah menjabat pada periode sebelumnya. Struktur kepengurusan Paguyuban Mitra Nelayan Sejahtera menunjukkan adanya pembagian kerja yang terarah. Keberadaan wakil ketua, sekretaris, dan bendahara berperan mendukung ketua dalam mengelola aspek teknis organisasi. Sementara itu, guna menunjang kegiatan operasional di Kantor Sekretariat, Paguyuban MNS

merekrut manajer dan staf dari luar kalangan pemilik kapal.

Paguyuban MNS saat ini beranggotakan lebih kurang 216 pemilik kapal dengan alat tangkap purse seine yang beroperasi di Laut Jawa, Selat Makassar, dan Perairan Papua. Rincian jumlah anggota paguyuban dapat dilihat dalam Tabel 2.6 sebagai berikut.

Tabel 2.6 Daftar Anggota Paguyuban MNS Juwana Tahun 2026

NO	NAMA KAPAL	NAMA PEMILIK / PENGURUS
1	KM. SETIA KAWAN BAHARI	AGUS RIYANTO
2	KM. SINAR BAHARI 2	
3	KM. SAMUDRA LANCAR BAROKAH	
4	KM. SURYA AGUNG	
5	KM. PUTRA BERKAH BAHARI	
6	KM. RAFINDO JAYA 2	
7	KM. CAHAYA SAMPURNA TERANG	
8	KM. KASIH ANUGRAH - A	
9	KM. BUNTAR REJEKI	AWALUDIN
10	KM. BERKAH MINA SAUDARA	
11	KM. JATI KEMBAR	ANDI REMAN / TYAN
12	KM. FIFA SAMUDRA BAROKAH	
13	KM. ARIF WIJAYA SAKTI	ARIF WIJAYA GRUP
14	KM. ARIF WIJAYA BERKAH	
15	KM. ARIF WIJAYA SUKSES	
16	KM. ARIF WIJAYA MULYA 02	
17	KM. ARIF WIJAYA SEJATI II	
18	KM. BINTANG ASIA REJEKI 01	PT. BINTANG ASIA GROUP
19	KM. BINTANG ASIA	
20	KM. NEW BINTANG ASIA	
21	KM. ARTO MORO - A	
22	KM. INDOMINA JAYA SAMUDRA 01	
23	KM. BERKAH LESTARI BARU	
24	KM. NEW BINTANG ASIA	CAHYO CISYANTONO
25	KM. SAMPURNA JATI MANDIRI	
26	KM. COLOMBUS 4	COLOMBUS GRUP
27	KM. TAMBAH REJEKI V	
28	KM. TAMBAH REJEKI VI	
29	KM. HARAPAN SEJATI-II	
30	KM SAMUDRA WINDU	DANY ARDIANTA
31	KM SAMUDRA WINDU BERKAH	
32	KM GABUNGAN HASIL PANGESTU	
33	KM. PRIMA JATI LUHUR	DIAN SISWOYO
34	KM. HASIL LAUT - 1	
35	KM. BUDI PANGROSO	MAS PRASOJO
36	KM. BERKAH JAYA A	EDI PURNOMO
37	KM. CAHAYA PUTRA PERKASA	
38	KM. MIOS INDAH	
39	KM. PUJI MANUNGGAL II	EKO BUDI SANTOSO
40	KM. SAHABAT MANUNGGAL	
41	KM. BERKAH JAYA BAHARI - 2	EKO SETIYANTO
42	KM. DADI BAROKAH - 1	
43	KM. BERKAH MINA LESTARI 01	YOYOK DEBIANTO
44	KM. MAKMUR REJEKI BAROKAH	GOMOJO GRUP
45	KM. BERKAH MINA SANTOSA	
46	KM. MAKMUR REJEKI SANTOSA	
47	KM. CAHAYA MANDIRI SAKTI	
48	KM. MAKMUR REJEKI MULYA	
49	KM. MAKMUR BAHARI 03	PT. USAHA MAKMUR MINA BAHARI
50	KM. SATRIA PRATAMA	
51	KM. TIRTA PUTRA KENCANA	
52	KM. NALENDRA MINA WIJAYA	HERU HARYANTO
53	KM. SINAR INDAH JAYA	
54	KM. ARTA MINA BAROKAH 01	
55	KM. MAKMUR MANDIRI	

NO	NAMA KAPAL	NAMA PEMILIK / PENGURUS
56	KM. MAKMUR MINA BERKAH	
57	KM. MAKMUR MINA BAROKAH	
58	KM. SUMBER MINA BAROKAH - 01	
59	KM. BINTANG MAS ABADI	KARNOTO
60	KM. BERKAH BAHARI - I	HIMAWAN SUNDORO
61	KM. BERKAH BAHARI - II	
62	KM. BERKAH SAMUDRA - I	
63	KM. BERKAH SAMUDRA 02	
64	KM. BERKAH SAMUDRA 5	
65	KM. BERKAH SAMUDRA B	
66	KM. MARGI LUWIH JEMBAR	
67	KM. AGUNG SOBRAH	JOKO LESTIYONO
68	KM. MARGO AGUNG	JUWARI
69	KM. BERKAH MINA SEJATI	
70	KM. BERKAH MINA SEJATI 2	
71	KM. BERKAH MINA SARI	
72	KM. BERKAH MINA MAKMUR 01	
73	KM. BERKAH MINA BAROKAH	LUHUR BAROKAH GRUP / H.TO
74	KM. ADIB LUHUR BAROKAH	
75	KM. LUHUR BAROKAH 2	
76	KM. MANUNGGAL LUHUR BAROKAH	
77	KM. PANGESTU LUHUR BAROKAH	
78	KM. RIDLO LUHUR BAROKAH	
79	KM. RIZKY ADI MINA	MARTONO PATI
80	KM. CHANDRA MINA MAKMUR	MJB GROUP
81	KM. MEKAR JAYA BAHARI	
82	KM. MEKAR JAYA BAHARI 02	
83	KM. MEKAR JAYA BAHARI 04	
84	KM. MEKAR JAYA BAHARI 07	
85	KM. SURYA SINAR ABADI	
86	KM. BINTANG MAS PATRIOT	
87	KM. NGUPOYO MINO REJEKI 1	
88	KM. NGUPOYO SAMUDRO	
89	KM. NGUPOYO MINO BERKAH	
90	KM. NGUPOYO MINO SANTOSO	PAK DIMIN
91	KM. UTOMO TAMBAH REJEKI	
92	KM. UTOMO TAMBAH LESTARI	
93	KM. SURJA REDJEKI	PEKALONGAN GROUP
94	KM. BINTANG SURYA REJEKI	PT. ASIA MAKMUR REJEKI
95	KM. ADI JAYA 04	
96	KM. ADI JAYA 07	
97	KM. ASIA MAKMUR	
98	KM. ASIA MAKMUR REJEKI 01	
99	KM. ASIA MAKMUR REJEKI 02	
100	KM. ASIA MAKMUR - 3	
101	KM. ASIA MAKMUR - 04	
102	KM. SUMBER MAKMUR 01	
103	KM. SUMBER MAKMUR 05	
104	KM. SUMBER MAKMUR 06	
105	KM. SUMBER MAKMUR - 07	
106	KM. TIGA PUTRA LESTARI	
107	KM. MITRA JAYA	
108	KM. BINTANG KHARISMA MELIMPAH	PT. MINA LANA SANTOSA
109	KM. BINTANG MEKAR MULYA	
110	KM. GABUNGAN JAYA MULYA	
111	KM. MIOS INDAH A	
112	KM. JASA MINA SEJATI	
113	KM. KHARISMA	
114	KM. SIDO TAMBAH LANCAR	
115	KM. SIDO TAMBAH MULYO	
116	KM. SIDO TAMBAH AGUNG	
117	KM. SIDO TAMBAH LESTARI	
118	KM. RUKUN MINA SANTOSA 3	
119	KM. CITRA CEMERLANG	PT. PUTRA SOYO BERKEMBANG
120	KM. KRIDA BAROKAH	
121	KM. TAMBAH JAYA BARU	
122	KM. SOYO TAMBAH MULYO	
123	KM. SOYO TAMBAH BAHAGIA	
124	KM. SOYO TAMBAH SEJAHTERA	
125	KM. SOYO TAMBAH MUKTI	
126	KM. SOYO SEJAHTERA	
127	KM. SOYO TAMBAH MAKMUR	
128	KM. LANCAR JAYA REJEKI	
129	KM. AGUNG SAMUDRA	

NO	NAMA KAPAL	NAMA PEMILIK / PENGURUS
130	KM. BINTANG SAMUDRA	PT. PUTRA WAHYU SAMUDRA
131	KM. PANCA EMAS	
132	KM. PRIMA MITRA PERKASA	
133	KM. JAYA SAMUDRA	
134	KM. PUTRA LEO BAHARI	PT. PUTRA LEO GROUP
135	KM. PUTRA LEO NUSANTARA 04	
136	KM. PUTRA LEO NUSANTARA 05	
137	KM. PUTRA LEO NUSANTARA 06	
138	KM. PUTRA LEO NUSANTARA 07	
139	KM. PUTRA MAULANA BERSINAR	
140	KM. PUTRA MAULANA 01	
141	KM. PUTRA MAULANA PERDANA	
142	KM. NEW ANUGRAH	
143	KM. PUTRA MAULANA 03	
144	KM. PUTRA LEO ANUGRAH	
145	KM. BERKAH RISQI LANCAR	PAK ALI
146	KM. SOYO ASIH	PT. PUTRI MEKAR MANDIRI
147	KM. SOYO ASIH 1	
148	KM. HARAPAN SRIJAYA	
149	KM. SOYO LUMINTU	
150	KM. SOYO MANDIRI EKSPRES	
151	KM. SOYO MANDIRI NEW 1	
152	KM. SOYO PERKASA NEW	
153	KM. ARMADA SAKTI	PT. PUTRA MINA BERLIAN
154	KM. BAYU MAKMUR	
155	KM. BINTANG BERLIAN - 01	
156	KM. CAHAYA BERLIAN	
157	KM. LANCAR BERLIAN	
158	KM. MAHKOTA BERLIAN	
159	KM. PUTRA BERLIAN	
160	KM. SINAR MANDIRI - 01	
161	KM. SAMUDERA BERLIAN 02	
162	KM. BERKAH BERLIAN	PT. PUTRA USAHA BAROKAH
163	KM. PUTRA USAHA BAROKAH-01	
164	KM. ARTA MINA PERKASA-2	
165	KM. BANYU URIP AGUNG	
166	KM. PUTRA USAHA BERSINAR	
167	KM. PUTRA USAHA BERSINAR-01	
168	KM. JASA MINA MAKMUR RAYA	PT. RUKUN ARTHA SANTOSA
169	KM. COLUMBIA	
170	KM. RUKUN MINA SANTOSA 06	
171	KM. SOYO AJI PERKASA	PT. SOYO AJI PERKASA
172	KM. SOYO TAMBAH REJEKI	
173	KM. SOYO TAMBAH BERKAH	
174	KM. SOYO MINA BERKAH	
175	KM. SOYO TAMBAH LANCAR	
176	KM. BERKAH SINAR KENCANA	INDONESIA MUDA GRUP
177	KM. PUTRA LEO NUSANTARA 03	
178	KM. SINAR KENCANA	
179	KM. PUTRA LEO SANTOSO	
180	KM. DOLPHIN CORPORA	SISWANTO
181	KM. PEJUANG TANGGUH	SUBROTO
182	KM. AGUNG BERKAH BAHARI	SUDADI
183	KM. SIDO MULYO 04	
184	KM. SIDO MULYO 05	SUGIYO NGENING
185	KM. AGUNG MINA SAMUDRA	
186	KM. MODERN	SUNAR
187	KM. SOYO MANDIRI	
188	KM. JATI MAKMUR	
189	KM. TAMBAH LANCAR TERUS	
190	KM. SONY TAMBAH MAKMUR 03	
191	KM. SABAR NARIMO LANCAR ABADI	SUHADAK
192	KM. NEW SABAR NARIMO SANTOSO	
193	KM. KARYA MINA SAMUDRA 02	SUNOTO
194	KM. JALA MINA HIDAYAH	
195	KM. GEMILANG ABADI	
196	KM. SRI WIJAYA RC	SUTANTO
197	KM. PUTRA DEWANTARA I	SUNARTO / NANIK NOTARIS
198	KM. SINAR MANDIRI SAKTI	
199	KM. BINTANG MAS EKLSUF	SUWADI
200	KM. BINTANG MAS TERANG	
201	KM. CAHAYA SAMUDRA PERKASA	SUWONDO
202	KM. CAHAYA SAMUDRA MINA MAKMUR	
203	KM. CAHAYA SAMUDRA UTAMA	

NO	NAMA KAPAL	NAMA PEMILIK / PENGURUS
204	KM. CAHAYA KENCANA SAMUDRA	
205	KM. PERMATA MINA BAHARI	TOTOK DARMANTO
206	KM. LANCAR JAYA PERKASA	WARYANTO
207	KM. LANCAR JAYA SAMUDRA	
208	KM. TIGA PUTRA LESTARI 02	YAYA
209	KM. AJJE MINA PERKASA	
210	KM. MULYO AGUNG	CIPTO WIBOWO
211	KM. BAYU BIMA SAKTI	MEMET
212	KM. MULYA JAYA	
213	KM. MITRA ABADI	
214	KM. SUMBER BAROKAH 03	MAS FARIS
215	MINA ADI UTAMA	
216	RAJA LAUT - 92	

(Sumber: Paguyuban MNS, 2026)